

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu karakteristik individu yang diukur melalui kepribadian, kemampuan dan minat, dan beban kerja yang diukur melalui kondisi pekerjaan, penggunaan waktu dan target yang harus dicapai. Lalu variabel Y atau variabel mediasi yaitu stres kerja yang diukur melalui gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku. Sedangkan untuk variabel Z atau variabel terikat adalah *turnover intention* yang diukur melalui *thinking of quitting*, *intent to search* dan *intent to quit*.

Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Dalam penelitian yang menggunakan *cross sectional method*, informasi dari sebagian atau seluruh populasi dikumpulkan langsung berdasarkan kejadian empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian atau seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, menekankan pada pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen. Untuk penelitian ini, menggunakan metode survei. Penelitian dengan survei

digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalan data dapat melalui kuesioner dan wawancara.

### **3.3 Desain Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif, dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan responden terhadap karakteristik individu, beban kerja, stres kerja dan *turnover intention* pada karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Melalui jenis penelitian verifikatif, dapat diketahui pengaruh karakteristik individu dan beban kerja terhadap stres kerja serta dampaknya pada *turnover intention* pada karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang.

#### **3.3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.2.1 Populasi**

Unit populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang dengan jumlah  $N = 80$  orang.

##### **3.3.2.2 Sampel**

Karena ukuran populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi atau 80 orang karyawan di PT Surya Donasin Cabang Sumedang.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dilakukan penjabaran sejumlah variabel dan sub variabel lengkap dengan dimensi, indikator, dan skalanya, dimana terdapat empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu karakteristik individu dan beban kerja sebagai variabel bebas, stres kerja sebagai

variabel mediasi serta *turnover intention* sebagai variabel terikat. Operasionalisasi ke empat variabel tersebut disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Konsep Empiris			No. Item Angket
		Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	
Karakteristik Individu ( $X_1$ )  Atribut pribadi yang bervariasi dari satu orang ke orang lainnya  Griffin (2013:417)	Kepribadian	Senang berkelompok	Lebih senang atau menyukai bekerja secara berkelompok	Ordinal	1, 2
		Mudah bergaul	Tingkat kemampuan karyawan untuk mudah bergaul dengan rekan kerja yang baru	Ordinal	3, 4, 5
		Bekerjasama	Tingkat kemampuan karyawan bekerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	6
		Ramah	Tingkat keramahan karyawan kepada rekan kerja	Ordinal	7, 8
		Senang membantu	Senang untuk membantu pekerjaan rekan kerja	Ordinal	9, 10
		Percaya pada orang lain	Tingkat kepercayaan karyawan pada rekan kerja dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	11, 12
		Bertanggung jawab	Tingkat kemampuan karyawan bertanggung jawab terhadap pekerjaan	Ordinal	13, 14, 15
		Teliti	Tingkat ketelitian karyawan dalam bekerja	Ordinal	16, 17
		Tenang	Tingkat ketenangan karyawan ketika bekerja	Ordinal	18
		Cepat puas	Cepat puas dengan hasil kerja yang telah karyawan selesaikan	Ordinal	19, 20
		Terbuka dengan tugas baru	Terbuka apabila berkaitan dengan tugas baru yang ada pada pekerjaan	Ordinal	21
		Kemampuan	Dapat menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	Ordinal

		Menggunakan peralatan kerja	Tingkat kemampuan karyawan menggunakan peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan	Ordinal	23
		Mengatasi permasalahan	Tingkat kemampuan karyawan mengatasi permasalahan mengenai pekerjaan	Ordinal	24, 25, 26
	Minat	Kesesuaian deskripsi pekerjaan dengan minat	Kesesuaian deskripsi pekerjaan dengan minat karyawan	Ordinal	27, 28
		Kesesuaian tempat kerja dengan minat	Kesesuaian tempat kerja dengan minat karyawan	Ordinal	29, 30
Beban Kerja (X <sub>2</sub> )  Sekumpulan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu  Peraturan Kepala Arsip Nasional	Kondisi Pekerjaan	Memahami pekerjaan	Tingkat kemampuan karyawan memahami pekerjaan yang diberikan	Ordinal	31, 32
	Penggunaan Waktu Kerja	Memaksimalkan jam kerja operasional	Tingkat kemampuan karyawan dalam memaksimalkan jam kerja operasional	Ordinal	33, 34, 35
	Target yang harus diselesaikan	Sulitnya target kerja yang harus diselesaikan	Tingkat kesulitan target kerja yang harus diselesaikan karyawan	Ordinal	36, 37
		Banyaknya target kerja yang harus diselesaikan	Banyaknya target kerja yang harus diselesaikan karyawan	Ordinal	38, 39
Stres Kerja (Y)  Perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan  Mangkunegara (2015:157)	Gejala fisiologis	Laju pernapasan	Tingkat laju pernapasan karyawan ketika bekerja	Ordinal	40
		Sakit kepala	Tingkat sakit kepala yang dialami karyawan ketika bekerja	Ordinal	41
		Kelelahan	Tingkat kelelahan karyawan dalam bekerja	Ordinal	42, 43
		Pegal dan nyeri pada otot	Tingkat pegal dan nyeri pada otot karyawan ketika bekerja	Ordinal	44, 45
		Kering pada tenggorokan	Tingkat kekeringan pada tenggorokan karyawan ketika bekerja	Ordinal	46, 47
		Mual	Tingkat mual karyawan ketika bekerja	Ordinal	48
	Gejala psikologis	Cemas	Tingkat kecemasan karyawan ketika bekerja	Ordinal	49, 50
		Bosan	Tingkat kebosanan	Ordinal	51, 52, 53

			karyawan terhadap pekerjaan		
		Percaya diri	Tingkat percaya diri karyawan dalam bekerja	Ordinal	54, 55, 56, 57
		Konsentrasi	Tingkat konsentrasi karyawan dalam bekerja	Ordinal	58, 59, 60
	Gejala perilaku	Gangguan Tidur	Tingkat gangguan tidur yang dialami karyawan	Ordinal	61, 62
		Penundaan Pekerjaan	Tingkat penundaan pekerjaan yang dilakukan karyawan	Ordinal	63, 64, 65
		Perubahan jadwal jam makan	Tingkat perubahan jadwal jam makan karyawan	Ordinal	66
		Konsumsi rokok	Tingkat konsumsi rokok karyawan	Ordinal	67
<i>Turnover Intention (Z)</i>	<i>Thinking of quitting</i>	Berpikir berhenti dari pekerjaan	Tingkat berpikir karyawan untuk berhenti dari pekerjaan	Ordinal	68, 69
Niat individu untuk secara sukarela keluar dari organisasi atau profesi	<i>Intention to search</i>	Frekuensi mencari pekerjaan lain	Tingkat frekuensi karyawan dalam mencari pekerjaan di tempat lain	Ordinal	70, 71
	<i>Intention to quit</i>	Niat mengundurkan diri dalam beberapa bulan ke depan	Memiliki niat pasti untuk mengundurkan diri dari perusahaan dalam beberapa bulan ke depan	Ordinal	72

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data dan jurnal, 2018

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data tentang karakteristik umum PT Surya Donasin Cabang Sumedang, beserta data masing-masing variabel yang dikaji. Sedangkan sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer dan sekunder dijelaskan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Sumber Data**

Data	Sumber
Primer	1. Kuesioner dengan responden karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang. 2. Wawancara dengan Manajer PT Surya Donasin Cabang Sumedang.
Sekunder	1. Data <i>turnover</i> dan kehadiran karyawan dari Manajer PT Surya Donasin Cabang Sumedang. 2. Berbagai literatur dan jurnal berkaitan dengan penelitian.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang diperlukan dalam penelitian agar data dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Manajer / Kepala PT Surya Donasin Cabang Sumedang yang menjadi narasumber utama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X (karakteristik individu dan beban kerja), variabel Y (stres kerja), dan variabel Z (*turnover intention*). Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Kuesioner disebar oleh peneliti secara langsung kepada karyawan PT Surya Donasin Cabang Sumedang.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran suatu data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017, hlm. 121) menyatakan pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menguji bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sujarweni \& Endrayanto, 2012, hlm. 177})$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

Andry Fernandus Wiharja, 2018

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA TURNOVER INTENTION KARYAWAN PT SURYA DONASIN CABANG SUMEDANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X} \\ \sum y^2 &= \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y} \\ n &= \text{Banyaknya responden}\end{aligned}$$

Dilakukan uji validitas instrumen penelitian dengan melibatkan 25 orang responden. Setelah didapatkan hasil, maka dilakukan perhitungan uji validitas. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah  $r$  hitung diperoleh, kemudian hasil  $r$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk = n-2$  ( $dk = 25-2 = 23$ ) = 0,3961. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas seluruh variabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Karakteristik Individu</b>	1	-0,2300	0.3961	Tidak Valid
	2	0,0157	0.3961	Tidak Valid
	3	0,5005	0.3961	Valid
	4	0,5334	0.3961	Valid
	5	0,2254	0.3961	Tidak Valid
	6	0,6098	0.3961	Valid
	7	0,6734	0.3961	Valid
	8	0,5127	0.3961	Valid
	9	0,4555	0.3961	Valid
	10	0,6961	0.3961	Valid
	11	0,0684	0.3961	Tidak Valid
	12	0,2399	0.3961	Tidak Valid
	13	0,3843	0.3961	Tidak Valid
	14	0,5076	0.3961	Valid
	15	0,2552	0.3961	Tidak Valid
	16	0,5943	0.3961	Valid
	17	0,4589	0.3961	Valid
	18	0,5559	0.3961	Valid
	19	0,4492	0.3961	Valid
	20	0,6382	0.3961	Valid
	21	0,5676	0.3961	Valid
	22	0,6883	0.3961	Valid
	23	0,1116	0.3961	Tidak Valid
	24	0,5403	0.3961	Valid
	25	0,6079	0.3961	Valid



Variabel	No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	26	0,4651	0.3961	Valid
	27	0,6115	0.3961	Valid
	28	0,7216	0.3961	Valid
	29	0,6633	0.3961	Valid
	30	0,5858	0.3961	Valid
<b>Beban Kerja</b>	31	0,1744	0.3961	Tidak Valid
	32	0,2952	0.3961	Tidak Valid
	33	0,7581	0.3961	Valid
	34	0,3698	0.3961	Tidak Valid
	35	0,9202	0.3961	Valid
	36	0,6321	0.3961	Valid
	37	0,5966	0.3961	Valid
	38	0,4557	0.3961	Valid
	39	0,3973	0.3961	Valid
<b>Stres Kerja</b>	40	0,2162	0.3961	Tidak Valid
	41	0,3813	0.3961	Tidak Valid
	42	0,5958	0.3961	Valid
	43	0,4927	0.3961	Valid
	44	0,5534	0.3961	Valid
	45	0,6188	0.3961	Valid
	46	0,5303	0.3961	Valid
	47	0,4725	0.3961	Valid
	48	0,5263	0.3961	Valid
	49	0,6393	0.3961	Valid
	50	0,7365	0.3961	Valid
	51	0,6006	0.3961	Valid
	52	0,4851	0.3961	Valid
	53	0,2534	0.3961	Tidak Valid
	54	0,6882	0.3961	Valid
	55	0,4954	0.3961	Valid
	56	0,4740	0.3961	Valid
	57	0,5064	0.3961	Valid
	58	0,7215	0.3961	Valid
	59	0,4465	0.3961	Valid
	60	0,4500	0.3961	Valid
	61	0,7420	0.3961	Valid
	62	0,6916	0.3961	Valid
	63	-0,1762	0.3961	Tidak Valid
	64	0,2525	0.3961	Tidak Valid
	65	0,6418	0.3961	Valid
	66	0,3778	0.3961	Tidak Valid
	67	-0,2045	0.3961	Tidak Valid
<b>Turnover Intention</b>	68	0,7947	0.3961	Valid
	69	0,7795	0.3961	Valid
	70	0,7713	0.3961	Valid
	71	0,6818	0.3961	Valid
	72	0,9365	0.3961	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Andry Fernandus Wiharja, 2018

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA TURNOVER INTENTION KARYAWAN PT SURYA DONASIN CABANG SUMEDANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.3 mengenai hasil uji validitas, dapat diberikan kesimpulan bahwa dari 72 item instrumen yang terdiri dari empat variabel yaitu variabel karakteristik individu, beban kerja, stres kerja dan *turnover intention*, terdapat 18 item instrumen yang tidak valid, artinya item instrumen tersebut tidak layak digunakan dalam pengumpulan data, sehingga item instrumen tersebut lebih layak untuk dihilangkan atau dibuang. Sehingga hanya 54 item instrumen yang layak untuk dijadikan pertanyaan penelitian ini.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya, hal ini berarti uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Apabila instrumennya sudah valid dan terpercaya, maka tentunya data yang dihasilkan bisa tepat, dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Selain itu, uji reliabilitas digunakan dalam mengetahui ketepatan nilai instrumen yang digunakan. Hal ini berarti instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama secara berkali-kali walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama (Sugiyono, 2017, hlm. 121).

Pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Sugiyono (2017, hlm. 130) menyatakan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama atau konsisten.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya dan karena hasilnya yang konsisten, maka suatu instrumen dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka variabel dikatakan reliabel (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 186).

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Sujarweni \& Endrayanto, 2012, hlm. 186})$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrumen  
k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal  
 $\sigma_b^2$  = Total varians  
 $\sum \sigma_i^2$  = Total varians butir

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Hasil rekapitulasi uji reliabilitas untuk seluruh variabel dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Acceptable</i>	Keterangan
Karakteristik Individu	0,8988	0,60	Reliabel
Beban Kerja	0,6433	0,60	Reliabel
Stres Kerja	0,8938	0,60	Reliabel
<i>Turnover Intention</i>	0,7123	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Berdasarkan Tabel 3.4, semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel untuk seluruh variabel karena nilai hasil uji reliabilitas yaitu  $> 0,60$ .

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua angket valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis angket. Pengolahan data, dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu :

#### 1. Editing

Editing merupakan pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden. Tujuannya adalah menghilangkan kesalahan pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

#### 2. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode tersebut berisi pembobotan setiap

item instrumen berdasarkan pembobotan jawaban dari ranking terbesar sampai ranking terkecil. Bobot setiap jawaban diberi nilai 5-4-3-2-1.

### 3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, berisi perhitungan hasil skor yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

## 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan empat variabel yaitu karakteristik individu ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ), stres kerja ( $Y$ ) dan *turnover intention* ( $Z$ ). Teknik analisa data menggunakan model persamaan struktural *Partial Least Squares* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) menurut Sarwono dan Umi (2015, hlm. 1) yaitu teknik prediktif yang merupakan alternatif untuk regresi kudrat terkecil biasa, korelasi kanonik atau pemodelan persamaan struktural.

Terdapat dua komponen model dalam PLS, yaitu *measurement model* atau *outer model* dan struktural model atau *inner model* (Sarwono & Umi, 2015, hlm. 18).

- a. Analisis *measurement model* atau *outer model* merupakan penilaian model bagian luar atau disebut juga sebagai model pengukuran, yaitu menghubungkan semua variabel manifest atau indikator dengan variabel latennya.
- b. Analisis *struktural model* atau *inner model* merupakan penilaian model bagian dalam atau model struktural, yaitu di mana semua variabel laten dihubungkan satu dengan yang lain dengan didasarkan pada teori.